

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Jati Agung**

SMP Jati Agung *Islamic Full Day School* didirikan berdasarkan pengamatan terhadap adanya ketidaksinkronan antara IPTEK dan IMTAQ yang dimiliki oleh generasi penerus bangsa. SMP Jati Agung *Islamic Full Day School* berusaha untuk menjembatani keduanya dengan cara menyelenggarakan pendidikan yang diharapkan mampu mencetak tenaga terampil dibidang IPTEK dan IMTAQ.

SMP Jati Agung *Islamic Full Day School* didirikan di Wage Taman Sidoarjo pada awal 2007 oleh salah satu tokoh wilayah wage, yaitu H. Fuad Anwar, M.Si. yang mana telah sukses dalam program pendidikan Madrasah Ibtidaiyah diwilayah Wage. Dengan adanya kesuksesan itulah beliau muncul ide untuk mendirikan program sekolah tingkat lanjut, yaitu SMP dan diberi nama SMP Jati Agung *Islamic Full Day School* yang dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Jati Agung Al Qodiry dan menggunakan penerapan program *Islamic Full Day School*.

Pada awal berdiri SMP Jati Agung *Islamic Full Day School* hanya memiliki 2 kelas, dengan semakin berkembang dan maju kualitasnya. Sarana dan prasarana di SMP Jati Agung *Islamic Full Day School* semakin berkembang. SMP Jati Agung *Islamic Full Day School* menempati kampus milik sendiri di Jalan Jeruk No. 27 Wage Taman Sidoarjo Jawa Timur. Hal ini dilakukan semata-mata demi kenyamanan anak didiknya untuk menuntut ilmu yang jauh dari kebisingan dan industry. Letaknya strategis, nyaman, dan tenang untuk proses belajar siswa.

SMP Jati Agung *Islamic Full Day School* yang dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Jati Agung Al Qodiry ini di harapkan menjadi *Effective School* ( sekolah unggulan ) dan benar-benar *marketable* namun secara ekonomi tepat dapat di akses masyarakat awam. Yayasan telah menetapkan garis perjuangan yang jelas di mana Orientasi Islami dan Orientasi Akademik merupakan dasar dan landasan utama seluruh program dan aktivitas sekolah. Sehingga terlahirlah generasi yang cerdas, produktif, kompetitif dan Islami<sup>51</sup>.

Pelayanan di SMP Jati Agung *Islamic Full Day School* didasarkan pada dua dasar, yaitu:

- a. Kepuasan Siswa adalah faktor kunci pelayanan dan kerjasama yang sukses.

---

<sup>51</sup> Dokumen SMP Jati agung tentang latar belakang pendirian tahun 2010

- b. Mutu yang prima pada perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan hasil pendidikan adalah metode standar dalam pelayanan SMP Jati Agung *Islamic Full Day School*<sup>52</sup>.

## 2. Visi dan Misi SMP Jati Agung

### a. Visi

Terciptanya lembaga yang mampu mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan iman dan taqwa menuju terciptanya generasi yang cerdas, produktif, kompetitif, dan islami<sup>53</sup>.

### b. Misi

1. Terciptanya lembaga pendidikan yang professional, unggul dalam prestasi dengan tetap berpijak pada iman dan taqwa.
2. Menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, mandiri, kreatif, inovatif dan kritis dalam berfikir dilandasi sikap akhlakul karimah<sup>54</sup>
3. Menjadikan siswa untuk memiliki prestasi akademik (academic excellence) yang tinggi disertai ketakwaan yang tangguh dan berwawasan kebangsaan maupun global.

## 3. Motto

1. Berilmu amaliyah

---

<sup>52</sup> Dokumen SMP Jati Agung tentang latar belakang pendirian tahun 2010

<sup>53</sup> Dokumen tentang Visi, Misi dan tujuan SMP Jati Agung

<sup>54</sup> Dokumen tentang Visi, Misi dan tujuan SMP Jati Agung

2. Beramal ilmiah
3. Berakhlak karimah<sup>55</sup>

#### **4. Letak Geografis**

Secara geografis, SMP Jati Agung berdiri tegak pada sebidang tanah seluas 1546.5 m<sup>2</sup>. Dan bangunan ini memiliki bangunan tiga lantai dengan luas bangunan 376 m<sup>2</sup>, halaman seluas 628 m<sup>2</sup>, lapangan seluas 400 m<sup>2</sup>, serta kebun seluas 142,5 m<sup>2</sup> yang berada di Wage Taman Sidoarjo. Adapun batas-batas wilayah dari SMP Jati Agung ini adalah sebagai berikut<sup>56</sup>:

Sebelah utara	: Jalan Desa
Sebelah Barat	: Perumahan Istana Aloha
Sebelah Selatan	: Perumahan Istana Aloha
Sebelah Timur	: Perkampungan warga

#### **5. Struktur Organisasi Sekolah**

Dalam sekolah formal, struktur organisasi sangatlah penting karena dengan adanya struktur organisasi seseorang dapat menjadikannya sebagai dasar dalam melaksanakan tugasnya. Struktur organisasi juga bisa dijadikan

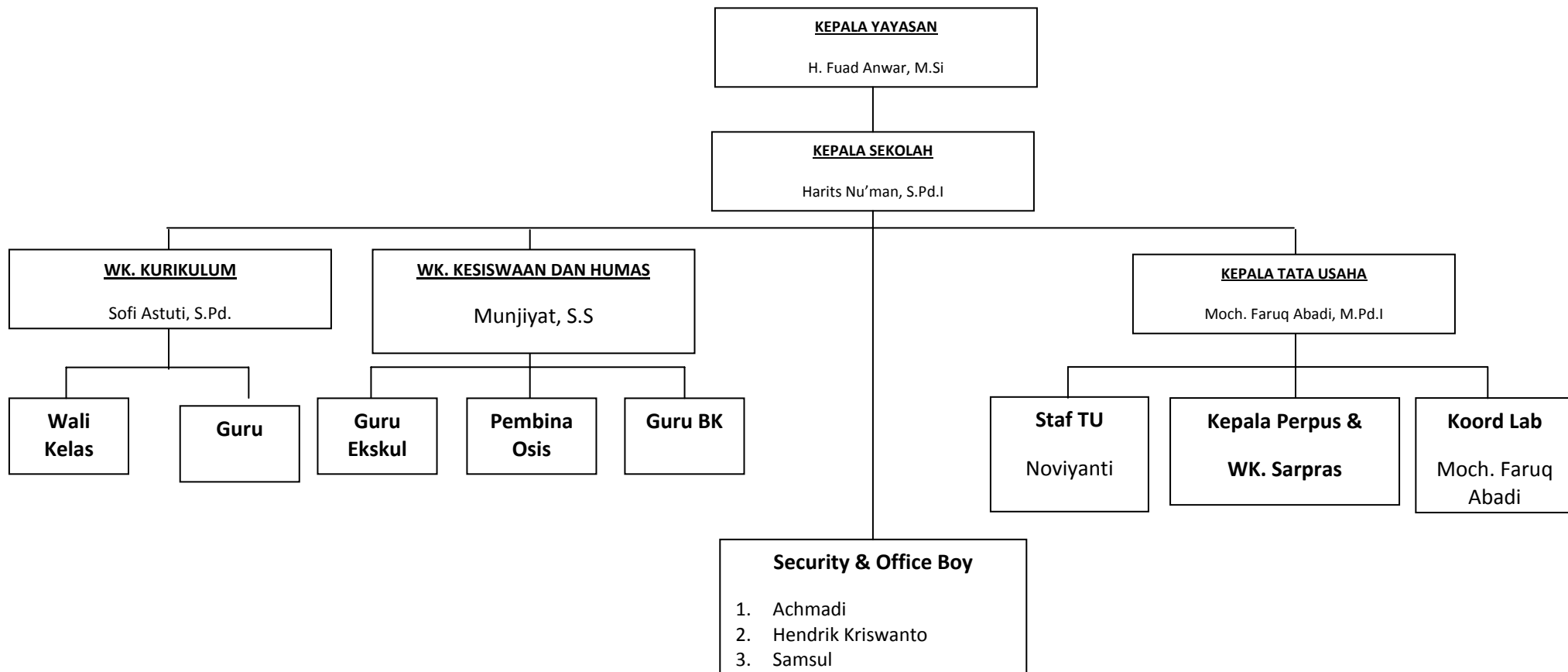
---

<sup>55</sup> Hasil observasi di SMP Jati Agung 22 juni 2013

<sup>56</sup> Dokumen SMP Jati agung tentang letak geografis tahun 2009

garis kebijakan dan pertanggungjawaban. Berikut struktur organisasi SMP Jati Agung Sidoarjo.

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**SMP JATI AGUNG (ISLAMIC FULL DAY SCHOOL) SIDOARJO<sup>57</sup>**



<sup>57</sup> Struktur organisasi SMP Jati Agung 2012-2013



## 6. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4.3

### Daftar Guru dan Karyawan SMP Jati Agung Islamic Full Day School

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Fuad Anwar, M.Si	Ketua yayasan	
2	Hj. Aini Suryani, S.Ag	Bend. Yayasan	
3	Harits Nu'man, S.Pd.I	Kepala Sekolah	
4	H. Abdul Muchid	Komite Sekolah	
5	M. Faruq Abadi, M.Pd.I	Kepala TU	
6	Noviyanti	Staf TU 1	
7	Vita Susanti	Staf TU 2	
8	Sofi Astuti, S.Pd.	WK. Kurikulum	Matematika
9	Laili Alfarisi, S.Pd.	WK. Kesiswaan	Biologi
10	Munjiat, S.S	Koord. EsKul	Bahasa Arab
11	Hendrik Pandu P, S.Pd.	Guru	Bhs. Indonesia
12	Endah Hendarwati, S.Pd.	Guru	PKN
13	Siti Aminah	Guru	Seni Budaya
14	Abdulloh, S.Sos.I	Guru	BK dan SKI 1
15	Rina Rachmawati, S.Pd.	Guru	English
16	Ihsan Maulana, M.Pd.I	Guru	Fiqih
17	Fitrianto Nurhidayat, S.Pd.	Guru	Fisiki dan Kimia
18	Puji Setyaningsih, S.Pd.	Guru	Geografi/Ekonomi
19	Debi Tri Irawan, A.Ma	Guru	PJOK
20	Agus Muballighin	Guru	Qiroatul Qur'an
21	Ibrahim, S.Pd.	Guru	Qiroatul Qur'an
22	Niswatin, S.Pd.	Guru	Sejarah/ Sosiologi
23	Agus Setyaningsih, S.Pd.	Guru	Seni Budaya
24	Alimatul Buhro, S.Pd.I	Guru	Hadits/ Akhlak
25	Anny Wahyu DJ, S.Pd.	Guru	Bhs. Indonesia
26	Siti Chodijah, S.Pd.	Guru	Bhs. Inggris
27	Hambali, S.Pd.	Guru	Matematika
28	Aisyah Umaroh	Guru Eskul	Pramuka
29	Lia Setiani	Guru Eskul	English club
30	Hendro Wijayanto, MM	Guru Eskul	Pencak Silat
31	Wisnu, S.Pd.	Guru Eskul	Musik
32	Jangki Dausat Al mahrus	Guru Eskul	Bahasa Arab
33	Zakitun Nafsiyah, A.Ag	Guru Eskul	Fiqih Nisa'
34	Ahmadi	Penjaga Sekolah	
35	Hendri Kriswanto	Penjaga Sekolah	
36	Kantiningasih	Koperasi	
37	Idris	Kantin	



## 7. Jumlah Siswa

Jumlah siswa yang masuk di SMP Jati Agung dari tahun ketahun terus meningkat. Ini terbukti dari grafik siswa pertahun pelajaran dari tahun ketahun yang ada di SMP Jati Agung. 2007/2008 jumlah total siswa sebanyak 32 siswa, 2008/2009 sebanyak 60 siswa, 2009/2010 sebanyak 89 siswa, 2010/2011 sebanyak 107 siswa dan tahun 2011/2012 sebanyak 141 siswa, 2012/2013 176. Berikut jumlah rincian siswa yang pada tahun ajaran 2012/2013<sup>58</sup>.

**Tabel 4.4**

**Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	24	21	29
2	VII B	16	12	28
3	VIII A	14	13	27
4	VIII B	15	12	27
5	IX	17	13	30
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>90</b>	<b>176</b>

## 8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar yang seyogyanya dimiliki oleh lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan

<sup>58</sup> Data jumlah siswa SMP Jati Agung 2012

yang telah ditentukan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Jati Agung (*Islamic Full Day School*) adalah sebagai berikut<sup>59</sup>:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah dan Kondisi Sarana dan Prasarana**

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang kepala sekolah	1	√	
2	Ruang kelas	4	√	
3	Ruang TU	1	√	
4	UKS	1	√	
5	Ruang Osis	1	√	
6	Ruang musik	1	√	
7	Aula	1	√	
8	Lab. Komputer	1	√	
9	Lab. MIPA	1	√	
10	Perpustakaan	1	√	
11	Kantin	1	√	
12	Koperasi	1	√	
13	Kolam ikan	1	√	
14	Kamar Mandi	4	√	
15	Lapangan olah raga	1	√	
16	Meja tenis	1	√	
17	Komputer	6	√	
18	Printer	2	√	
19	LCD/ Proyektor	1	√	
20	Televisi	4	√	
21	DVD Player	4	√	
22	Mikroskop	3	√	
23	Pesawat telpon	2	√	
24	Whiteboard	4	√	
25	Almari guru	3	√	
26	Almari kelas	4	√	
27	Almari kaca (TU)	1	√	

<sup>59</sup> Dokumentasi sarana dan prasarana SMP Jati Agung 2012

28	Almari alat olah raga	2	√	
29	Alat musik	1 set	√	
30	Papan pengumuman	2	√	

## B. Penyajian Data

### 1. Keadaan Wirausaha SMP Jati Agung

SMP jati agung merupakan sekolah yang masih dalam kategori baru didirikan. Semangat untuk mendidik dan mengembangkan pendidikan secara mandiri tanpa ketergantungan menjadi motivasi berdirinya lembaga ini, berbagai pembangunan aula, kelas dan berbagai fasilitas sarana dan prasarana mulai dilengkapi, adapun biaya untuk pembangunan dari kas yayasan, sumbangan masyarakat maupun sumbangan dari pemerintah.

Berbagai kebutuhan dan perkembangan yang mulai berpesat, tidaklah mungkin jika lembaga ini ingin pesat dan berkembang jika hanya mengandalkan sumbangan wali murid dan sumbangan pemerintah atau mengandalkan uang kas yayasan, Akhirnya munculah terobosan untuk memulai memandirikan lembaga, berupa mendirikan bidang-bidang usaha yang dapat membantu pesatnya lembaga secara mandiri menurut Bapak Haris Nu'man S.Pd.I 'memulai usaha selain biasa 1. membaca peluang 2. Berani 3 siap mengambil resiko'<sup>60</sup> dengan begitu lembaga biasa mulai

---

<sup>60</sup> Haris Nu'man S.Pd.I Wawancara pada tanggal 20 juni 2013

mandiri serta berwirausaha .Bapak Haris Nu'man S.Pd.I selaku kepala sekolah yang kami wawancarai mengatakan<sup>61</sup>,

“kami memulai usaha ini mulai dari kantin yang menjual makanan berupa pentol, gorengan, krupuk, es, dan sarapan untuk siswa agar tidak membeli makanan disembarang tempat, dan juga melihat siswa dalam keseharian membawa uang jajan yang diberi oleh orang tua wali murid rata-rata Rp. 5.000-10.000 dengan begitu sangatlah disayangkan apabila murid harus jajan keluar dan jajan disembarang tempat”

Walaupun tidak seberapa tapi jika dimanfaatkan dan dikelola sekolah masih mempunyai dana tambahan untuk pembangunan sarana dan prasarana, kantin ini juga sebagai penghasilan guru-guru SMP Jati Agung dengan system titip dan bagi hasil, bapak Bapak Haris Nu'man S.Pd.I menyatakan<sup>62</sup> :

”guru-guru selain punya penghasilan tetap juga punya penghasilan tambahan dari kantin dengan system bagi hasil, bisa dihitung misal saja siswa atau siswi yang berjumlah 176 setiap anaknya membawa uang saku 5000 sudah bisa ditaksir menjadi 880.000 jika dikali masa aktif sekolah bisa ditaksir 20 jt lebih, inilah yang menjadi alasan mengapa sekolah ini harus mandiri”

koperasi dan foto copy juga menjadi langkah untung mengembangkan usaha yang ada di SMP Jati Agung, usaha yang di kelola oleh ibu Kartiningsih ini, juga dikembangkan bertujuan untuk melengkapi yang dibutuhkan oleh siswa seperti alat tulis dan buku-buku, tujuan mengapa usaha ini juga di buka tidak lain agar siswa tidak harus membeli keluar untuk membeli alat tulis atau melengkapi kebutuhan untuk sekolah.

---

<sup>61</sup> Haris Nu'man S.Pd.I Wawancara pada tanggal 22 juni 2013

<sup>62</sup> Haris Nu'man S.Pd.I Wawancara pada tanggal 22 juni 2013

Awal mula dari 2 bidang wirausaha ini bapak haris mengembangkannya. Hingga kemudian memulai memanfaatkan sepetak tanah yang berada di depan aula, bangunan yang juga gedung serbaguna dan musolla ini, dibuatkan kolam ikan, dari kolam ini juga diharapkan ikan dalam jangka 2-3 bulan lembaga juga bisa memanen ikan dan menjualnya melalui kerjasama dengan wali murid yang memiliki usaha ikan, dengan begitu memanfaatkan relasi wali murid untuk pengembangan sekolah.

Wirausaha sekolah juga terus dilanjutkan ke ranah laundry, bapak Haris Nu'man S.Pd.I selaku kepala sekolah, membaca peluang bahwa berbagai daerah, banyak masyarakat yang bekerja dipabrik atau dikantor sehingga untuk mengurus pakaian seperti mencuci tidak sempat, dan juga mejamurnya bisnis ini sangat pesat sehingga apa salahnya jika menurut bapak haris, hari ini lembaga mulai merambah bisnis ini sebagai rotasi keuangan lembaga bisa terus dimanfaatkan agar lebih bisa menghasilkan demi perkembangan lembaga, bisnis Ini bekerjasama dengan Mas Abdul Wafi yang bertanggung jawab dengan usaha ini, dengan system tanam modal bukan seluruhnya milik sekolah, beliau mengatakan<sup>63</sup>,

“awal usaha ini dengan modal 18 Juta dengan modal bersama untuk menyewa tempat yang berada di jalan jagir sidomukti gang lebar no 16 dan membeli 2 mesin cuci beserta kelengkapan peralatan yang dibutuhkan. Dengan system bagi hasil, laundry yang dimulai bulan february ini sudah mulai memperoleh hasil yang memuaskan. Pemasukan kurang lebih Rp. 150.000 - 200.000 sudah bisa diperkirakan pengembangan usaha ini akan di perluas dan aka nada rencana membuka 2 atau 3 cabang lagi’.

---

<sup>63</sup> Abd Wafi Wawancara pada tanggal 24 juni 2013

Semangat kemandirian dan ingin mengembangkan lembaga pendidikan tanpa ketergantungan yang dimiliki SMP Jati Agung, memulai dari bisnis kecil-kecilan memanfaatkan peluang sekitar dan keberanian membuka usaha agar tidak sepenuhnya kebutuhan lembaga tergantung dengan yayasan, siswa dan sumbangan-sumbangan. Hasil yang tidak berapa jika memiliki manajemen dengan baik maka akan menghasilkan sesuatu yang di inginkan, berawal dari kekurangan dan serba kecukupan membuat SMP Jati Agung terus melakukan terobosan di bidang pembangunan dalam sarana dan prasarana tanpa mengandalkan sumbangan maupun ketergantungan.

Bukan hanya itu untuk mengembangkan kreatifitas siswa sejak dini bapak haris juga mempunyai inisiatif mengajarkan siswa bagaimana cara menernak ayam, walaupun banyak kendala, akan tetapi ini merupakan awal pembelajaran siswa terhadap wirausaha.

## **2. Pengorganisasian wirausaha di SMP Jati Agung**

Pengorganisasian menurut handoko (2003) ialah 1) penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi 2) peruses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan; 3) penugasan tanggung jawab tertentu; 4) pendelegasian wewenang yang diperlukan

kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Ditambahkan oleh Handoko (2003)<sup>64</sup>

### Pengelolaan wirausaha SMP Jati Agung

SMP Jati Agung adalah sekolah yang masih baru dibanding lembaga-lembaga lainnya berfikir kreatif dan berani mengawali wirausaha tidak lain lembaga ini hanya ini hidup mandiri tidak terlalu tergantung dengan bantuan dari pemerintah serta sumbangan-sumbangan. Dengan berbekal keberanian dan kreatifitas serta memanfaatkan peluang dan sumberdaya peluang yang ada wirausaha dikit demi sedikit sudah dimulai di SMP Jati Agung, inilah hal yang unik yang kami bisa lihat, lembaga yang masih tergolong kecil akan tetapi keberanian untuk berwirausaha menjadikan nilai plus terhadap SMP Jati Agung bermodal kemauan untuk mandiri dan memanfaatkan peluang yang ada merupakan dasar dari kewirausahaan.

Bapak Haris Nu'man S.Pd.I sosok kepala sekolah yang ideal awalnya, beliau memulai kewirausahaan sekolah dengan harapan agar tidak tergantung terhadap bantuan pemerintah dan membiasakan siswa untuk membeli makanan di kantin dan perlengkapan sekolah di koperasi, serta ingin menumbuhkan siswa bermental berwirausaha sejak kecil mengingat bahwa pendidikan kehidupan berwirausaha sangat dibutuhkan kedepannya<sup>65</sup> dengan seiring perkembangannya SMP Jati Agung

---

<sup>64</sup> Husain usman, manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan, (jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 146.

<sup>65</sup> Wawancara bersama kepala sekolah

Mempunyai beberapa wirausaha yang mulai dikembangkan seperti kantin, koperasi, laundry, kolam ikan, peternakan ayam, semua usaha tersebut dikelola oleh penanggung jawabnya akan tetapi tetap dalam control kepala sekolah dan wasapras, . Dengan harapan besar lembaga ini benar-benar ingin mandiri SMP Jati Agung betul-betul menata manajemen Usaha-usaha sekolah yang masih tergolong kecil tapi dengan manajemen yang rapi diharapkan Usaha-usaha yang ada serta perkembangannya membuat SMP Jati Agung mandiri dan pembangunan sekolah tidak mengharapkan sumbangan dan bantuan pemerintah saja.

SMP Jati Agung memanfaatkan berbagai sektor wirausaha memang masih terbilang masih sangat kecil akan tetapi bila disertakan manajemen yang baik, akan sangat berguna :

**a. Kantin**

Kantin merupakan cikal bakal awal memulai wirausaha di SMP Jati Agung, tidak beda jauh dari sekolah-sekolah lainnya kantin menyediakan makanan seperti nasi, lauk pauk berbagai menu, gorengan, pentol, keripik, es, susu kedelai, mie, dan makana makanan lainnya.

Bapak idris selaku mengelola kantin ini menyatakan<sup>66</sup>

“bahwa harga di kantin SMP Jati Agung dibuat semurah mungkin agar harga dibuat terjangkau karena konsumennya adalah siswa-siswi SMP dan siswa juga tidak membeli keluar

---

<sup>66</sup> Bapak idris wawancara pada tanggal 24 juni 2013



wilayah sekolah dan tidak jajan disembarang tempat, selain itu juga di sesuaikan dengan kondisi siswa dan siswi, adapun gorengan-gorengan dan kue-kue kering rata-rata adalah titipan dari guru-guru sekolah, memang selain sekolah untung, guru-guru juga bisa menambah penghasilan dengan menitipkan gorengan dan kue-kue lainnya dengan system bagi hasil”.

Pengelolaan kantin sepenuhnya di kelola oleh bapak idris pengelolaan dan sistem pembagiannya sudah diatur oleh sekolah beliau menyatakan <sup>67</sup>

“Kantin seluruh modal dan usahanya dari sekolah dan kembali ke sekolah bapak Idris hanya pengelola saja, adapun dalam seminggu sekali melaporkan hasil penjualan bersama kepala sekolah dan waka sarpras dan kemudian melaporkan apa saja yang harus dibeli dan apa yang perlu dilengkapi dengan melaporkan perkembangannya serta keluar masuknya keuangan dengan harapan hasil dari usaha kantin bisa digunakan sebagai pembangunan sekolah”.

Mengorganisasian kantin tetap dalam pengawasan kepala sekolah dan wakaaspras dengan melaporkan keuangan dan perkembangan serta kendala-kendala,

#### **b. Koperasi**

Apabila kantin usaha untuk makanan, koperasi usaha yang dibuka untuk melengkapi kebutuhan-kebutuhan siswa terutama di alat tulis menulis, buku, pensil, bolpoin, sepidol, dan lain-lain disertakan foto copy, ibu Kantiningsih penanggung jawab di koperasi.

---

<sup>67</sup> Bapak idris wawancara pada tanggal 24 juni 2013

Menyatakan<sup>68</sup> : “Memang hasil koperasi sekolah tak sebanyak hasil kantin akan tetapi bisa melengkapi apa yang dibutuhkan oleh murid”, pembukuan menghitung semua pengeluaran dan pemasukan keuangan dan setiap minggu sekali di laporkan perkembangannya kepada kepala sekolah dan waka sarpras dan melaporkan barang yang dibutuhkan.

### c. Laundry

Usaha yang satu ini mungkin agak unik akan tetapi siapa sangka, bahwa SMP Jati Agung merambah bisnis laundry, bisnis yang saat-saat ini memang menjanjikan, Mas wafi penanggung jawab usaha ini mengatakan<sup>69</sup>

“peluang bisnis ini sangat menggiurkan mengingat kehidupan masyarakat yang super sibuk di daerah Surabaya dan sekitarnya makanya bisnis ini mulai menjanjikan bisnis laundry ini tidak sepenuhnya milik SMP Jati Agung, akan tetapi kerja sama. Berawal modal yang yang dikumpulkan bersama dengan system bagi hasil awalnya mas wafi hanya memiliki modal Rp 9.000.000.00 juta dengan melihat tempat yang representatife untuk buat usaha laundry,

mas wafi kenal dekat dengan bapak haris selaku kepala sekolah SMP Jati Agung yang kemudian mengajak kerja sama dengan bagi hasil 35-65 % 35 % untuk SMP Jati Agung 65 % untuk mas wafi selaku pengelola bagi bersih, uang hasil dari kantin dan koperasi kemudian di putar melalui investasi keranah usaha laundry dengan uang 9.000.000.00 terkumpul uang 18.000.000 yang digunakan sebagai sewa tempat, 2 mesin cuci dan alat-alat perlengkapan mesin cuci serta sabun dan pewangi”.

---

<sup>68</sup> Kartiningsih wawancara tanggal 24 juni 2013

<sup>69</sup> Abd wafi wawancara tanggal 26 juni 2013

Usaha juga membutuhkan kesabaran usaha yang di mulai ini masih harus mencari konsumen dan berani bersaing dengan usaha laundry lainnya, menurut wawancara yang kami lakukan<sup>70</sup> “”butuh 1 bulan untuk mencari pelanggan tetap dan pada 2 bulan sudah mulai melihat hasil”. Tidak seperti kantin dan koperasi yang melaporkan keuangan 1 minggu sekali, usaha laundry melaporkan hasil usaha ini 1 bulan sekali kepada kepala sekolah dan waka sarpras perkembangannya. Walaupun SMP Jati agung lembaga yang masih lembaga yang baru, akan tetapi kemauan untuk mandiri terus di kembangkan, bisnis yang ada juga memanfaatkan jaringan sambil memperbaiki manajemen yang ada . Bisnis ini secara gambalang diceritakan oleh mas wafi selaku penanggung jawab dengan manajemen seadannya dan masih menggunakan sistem kepercayaan.

#### **d. Ikan lele**

Usaha ikan lele, usaha ini juga mulai dikelola oleh sekolah SMP Jati Agung, bapak haris awalnya dari ketidak sengajaanya kenal dengan wali murid yang menggeluti bisnis ini, menurut beliau<sup>71</sup> : “dalam dunia usaha kita juga pandai-pandai memanfaatkan jaringan yang ada” dengan berbagai banyak cerita

---

<sup>70</sup> Abd wafi wawancara tanggal 26 juni 2013

<sup>71</sup> Haris Nu'man S.Pd.I Wawancara pada tanggal 22 juni 2013

dari mulai pengelolaannya dan penjualannya bapak haris mulai memannfaakan sepetak tanah agar lebih bermanfaat, adapun pengelolaannya kemudian dipasrahkan kepada mas hendri yang juga menjabat sebagai penjaga sekolah, selain menjaga ketertiban sekolah juga dipasrahi pengelolaan kolam ikan lele, usaha ini sampingan saja adapun pemasarannya di bantu oleh wali murid yang mempunyai usaha serupa demi kemajuan sekolah. bisnis ini sebenarnya masih sangat baru dan rencana akan di kelola dan dikembangkan ke siswa juga, agar bisa dimanfaatkan dan di olah oleh siswa-siswi untuk belajar wirausaha nantinya, sehingga siswa-siswi memiliki mental wirausaha.

**e. Ternak ayam**

Ternak ayam awalnya usulan dari bapak ahmadi selaku penjaga sekolah yang juga sekarang penanggung jawab ternak ayam, tanah sepetak ingin dimanfaatkan untuk berternak ayam, setelah melihat kolam ikan lele apa salah jika dimanfaatkrkan untuk ikan. Dan pak haris selaku kepala sekolah menyetujuinya dengan cara bagi hasil dari hasil penjualan.

**3. Manajemen pengembangan kewirausahaan di SMP Jati Agung**

**a. SMP Jati Agung awal wirausaha**

Keinginan SMP Jati Agung untuk mandiri dan tidak tergantung sangatlah kuat, memulai memanfaatkan keadaan dan peluang yang bisa dipakai untuk berwirausaha mulai dari kantin, koperasi, laundry sudah sangat membantu untuk mencukupi kebutuhan sekolah. Meskipun ikan lele masih belum menemukan hasil akan tetapi prinsip keberanian memulai usaha dan memanfaatkan relasi menjadi modal alam usaha ini, usaha ayam sebenarnya hanya menjadi pelengkap dan sarana pembelajaran siswa dan akan dikembangkan.

Bapak haris selaku kepala sekolah turun langsung ikut memantau dalam usaha-usaha yang sudah ada dibantu oleh ibu anny wahyu selaku WK sarpras , mengingat usaha sekolah ini masaih sangat baru dan masih perlu banyak binaan, laporan setiap minggu 1 kali dari penanggung jawab kantin dan koperasi, agar bisa memantau perkembangan dan kekurangannya, memang masih sangat sederhana manajemen yang dilakukan akan tetapi masih sangat tergolong efektif.

Adapun laundry yang dikelola oleh mas wafi laporan di lakukan 1 bulan sekali dengan melaporkan perkembangan dan hasil yang sudah dicapai setiap bulannya. Walaupun masih berjalan 3 bulan dalam jangka 1 bulan usaha ini sudah mendapatkan hasil yang di inginkan, pengelolaanya mas wafi memiliki 1 karyawati yang menyetrika dan melipat pakaian dengan gaji 600.000 setiap bulannya, hasil laundry bagi bersir di potong gaji karyawan, listrik, sabun, pewangi, dengan

kesepakatan 35 % untuk SMP jati agung dan 65 % untuk mas wafi selaku pengelola usaha ini.

Pengembangan usaha-usaha lainnya akan dilanjutkan dengan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak luar

#### **b. Pengembangan SMP Jati Agung**

Pengembangan SMP jati agung masih terus dilakukan perencanaan secara praktis, taktis strategis dilakukan, keinginan SMP jati agung untuk berkembang secara IPTEK dan IMTAQ sehingga menjadikan lembaga yang benar-benar mendidik dan bagi siswa, pengembangan pendidikan dan lembaga secara fisik maupun non fisik terus dilakukan, terobosan-terobosan demi berkembangnya lembaga terutama jalan untuk mandiri sudah berani dimulai melalui usaha kantin, koperasi, laundry, ikan lele, ternak ayam, merupakan awal yang cukup membanggakan. Memanfaatkan peluang yang ada merupakan modal berwirausaha.

Adapun pengembangan dengan rencana strategis kedepan SMP jati agung menurut bapak Haris Nu'man S.Pd.I<sup>72</sup>

“sekolah yang ini bertempat di jalan wage, jalan merupakan jalan yang stategis bukan kota akan tetapi jalan alternatif menuju Surabaya,sidorjo, krian, sokodono tempat yang cukup startegis akan memungkinkan menurut bapak haris 3 tahun atau 4 tahun kedepan SMP jati agung memiliki mini market dengan pengelolaan layaknya Indomaret, dengan begitu lembaga bias bersaing secara pendidikan juga bias mandiri secara wirausaha dengan sekala yang lebih besar”.

---

<sup>72</sup> Haris Nu'man S.Pd.I Wawancara pada tanggal 22 juni 2013

Perkembangan laundry yang menggiurkan dalam jangka 3 bulan sudah memuai hasil, bapak wafi selaku pengelola ada rencana akan membeli 1 mesin cuci lagi karena mulai kewalahan dengan mesin cuci yang ada. Dan akan membuat 1 atau 2 stand laundry lagi, dan terus akan mengembangkan usaha ini.

Lele yang saat ini mulai dikelola rencana juga akan dikembangkan mengingat sudah memiliki wali murid yang mau diajak kerja sama dan pasarannya pun jelas, rencana kedepan akan melibatkan siswa juga untuk di ajarkan bagaimana berwirausaha dan ternak lele. Dan juga berkembang kepada ternak ayam. Bukan mempekerjakan siswa akan tetapi mengajarkan siswa bermental wirausaha sejak dini, adapun kurikulum akan direncanakan tahun yang akan datang SMP Jati Agung mulai akan menerapkan pembelajaran wirausaha terhadap siswa.

### **C. Analisa Data**

#### **1. Keadaan Wirausaha SMP Jati Agung**

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari dan memanfaatkan peluang menuju sukses. Inti kewirausahaan menurut Drucker (1959) yang dikutip oleh Alma (2006) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif

demi terciptanya peluang<sup>73</sup>, sekolah SMP Jati Agung merupakan merupakan sekolah yang masih baru keadaan yang ruang lingkup yang masih tergolong kecil, memanfaatkan peluang yang ada, merupakan modal dalam proses membangun lembaga yang mandiri untuk melepaskan diri dari ketergantungan. Kreatif dalam mengambil trobosan untuk memulai wirausaha sertra inovatif dalam mencari pelung, kreativitas juga dipahami sebagai kemampuan melahirkan, mengubah dan mengembangkan gagasan, proses, produk, mode, model dan pelayanan serta perilaku tertentu. Hal ini ditegaskan oleh kepala sekolah SMP Jati Agung<sup>74</sup> :

“kami hanya mengambil peluang yang ada, sangat disayangkan jika murid-murid harus jajan diluar, alangkah lebih baiknya peluang itu kami ambil untuk kita bentuk usaha agar lembaga ini bias besar tanpa ketergantungan dan yang kami lakukan tidak lain berusaha hidup mandiri, sebenarnya kalau sudah bias membaca peluang untuk usaha tinggal kitanya saja, berani mengambil langkah atau tidak untuk berwirausaha”

Empat unsur yang membentuk pola dasar kewirausahaan yang hakiki 1. Mental 2. Kepemimpinan 3. Manajemen 4. Keterampilan<sup>75</sup>, Jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan memiliki lima ciri yakni: 1) penuh percaya diri, dengan indikator penuh keyakinan, optimis, disiplin, berkomitmen dan bertanggung jawab; 2) memiliki inisiatif, dengan indikator penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif; 3) memiliki motif berprestasi dengan indikator berorientasi pada hasil dan berwawasan ke depan; 4) memiliki jiwa kepemimpinan dengan indikator berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak; dan 5) berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan.

---

<sup>73</sup> Surya Dharma dan Haedar Akib, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 15, Edisi Khusus I, Agustus 2009), hlm 109.

<sup>74</sup> Haris Nu'man S.Pd.I Wawancara pada tanggal 22 juni 2013

<sup>75</sup> mulyasa, manajemen & kepemimpinan *Kepala Sekolah*, (jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 189



Wirausaha di SMP Jati Agung merupakan bentuk upaya untuk mengembangkan lembaga agar mandiri, usaha yang ada masalah tergolong kecil akan tetapi ini merupakan upaya untuk memulai kemandirian, untuk melakukan terobosan yang berani dibidang wirausaha, hal yang tidak mungkin akan terus dikembangkan kepada wilayah usaha yang lain, melihat tataletak SMP jati agung daerah pinggiran kota yang cukup strategis berada di daerah industry.

## **2. Pengorganisasian wirausaha di SMP Jati Agung**

Pengorganisasian menurut handoko (2003) adalah 1) cara manajemen merancang struktur formal untuk penggunaan yang paling efektif terhadap sumber daya keuangan, fisik, bahan baku, dan tenaga kerja organisasi; 2) bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatannya, di mana setiap pengelompokan diikuti penugasan seorang manajer yang diberi wewenang mengawasi anggota kelompok; 3) hubungan antara fungsi, jabatan, tugas, karyawan; 4) cara manajer membagi tugas yang harus dilaksanakan dalam department dan mendelegasikan wewenang untuk mengerjakan tugas tersebut<sup>76</sup>. Pengorganisasian wirausaha SMP jati agung di tugaskan kepada masing-masing penggung jawab akan tetapi tidak lepas itu pengawasan dari kapala sekolah dalam melihat perkembangan semua usaha yang ada. Pertanggung jawaban masing masing usaha dilaporkan seminggu sekali, kecuali laundry yang melaporkan hasil kerja selama sebulan beserta bagi hasil sesuai kesepakatan.

---

<sup>76</sup> Husain usman, manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan, (jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 146

Wirausaha juga memiliki kemauan menerima tanggung jawab pribadi dalam mewujudkan keinginan yang dipilih. Menurut McClelland, terdapat sembilan ciri wirausahawan, yaitu: 1) keinginan untuk berprestasi, 2) bertanggung jawab, 3) preferensi kepada risiko menengah, 4) persepsi pada kemungkinan berhasil, 5) rangsangan oleh umpan balik, 6) enerjik dalam beraktivitas, 7) berorientasi ke masa depan, 8) terampil dalam pengorganisasian, dan 9) sikap positif terhadap uang (dalam Depdiknas, 2002)<sup>77</sup>.

### **3. Manajemen pengembangan kewirausahaan di SMP Jati Agung**

Manajemen adalah suatu rentetan langkah yang terpadu yang mengembangkan suatu organisasi sebagai suatu system yang bersifat sosio-ekonomi-teknis.<sup>78</sup> Melihat hasil kantin dan koperasi yang sudah memuai hasil langkah SMP Jati Agung untuk mengembangkan wirausaha akan terus dilakukan.

Pengembangan kewirausahaan sekolah merupakan trend baru yang mendukung pengembangan satuan pendidikan di berbagai tingkatan. Hal ini didasarkan pada realitas bahwa semangat dan jiwa wirausaha tidak hanya dimiliki oleh pengusaha tetapi juga semua orang yang – minimal – mampu berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk meningkatkan nilai

---

<sup>77</sup> Pusat kurikulum, bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa. Pengembangan pendidikan kewirausahaan (jakarta: pusat kurikulum,2010), hlm 56.

<sup>78</sup>Kadarman, Pengantar ilmu manajemen buku panduan mahasiswa (Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama),hlm 10.

tambah (manfaat) dari hasil usahanya<sup>79</sup>, dari hasil usaha yang ada, SMP Jati Agung memiliki rencana strategis dalam mengembang wirausaha kedepannya, usaha yang akan di kembangkan antara lain<sup>80</sup>

1. Laundry akan menambah mesin laundry yang mulai kewalahan menggapi konsumen, membuka beberapa cabang lagi untuk perkembangan, mengingat bahwa bisnis ini masih tergolong menggiurtkan di kalangan masyarakat.
2. Usaha ikan akan juga dikembangkan dengan bekerjasama dengan pihak-pihak lain
3. Membuka mini market seperti layaknya indomart atau alfamart, dengan melihat peluang kondisi strategis wilayah jalan wage yang strategis yang selalu ramai dan tak pernah sepi meskipun berada dipinggiran kota.

---

<sup>79</sup> Surya Dharma dan Haedar Akib, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 15, Edisi Khusus I, Agustus 2009), hlm 109

<sup>80</sup> Rencana strategis Wirausaha SMP jati Agung